

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak serta kebutuhan yang melekat pada diri manusia sejak ia dilahirkan.¹ Dari segi esensinya, pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui proses inilah pemahaman tentang suatu bidang keilmuan serta pembentukan jati diri sebagai manusia seutuhnya (*Insan Kamil*) dapat terwujud. Dalam pelaksanaannya, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan potensi pada diri manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Selain itu, pendidikan juga berguna dalam menanamkan nilai-nilai dan moral pada diri mereka agar senantiasa bertindak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Sehingga, dengan adanya pendidikan, maka diharapkan akan tercipta kehidupan yang aman dan damai.

Pendidikan adalah usaha yang secara sadar dilakukan oleh manusia dalam rangka memahami diri sendiri serta lingkungannya. Menurut Al Attas, pendidikan merupakan suatu proses pengenalan terhadap segala bentuk ilmu pengetahuan yang terjadi secara bertahap dengan dibarengi proses internalisasi tentang perilaku manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial dan makhluk Tuhan.² Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya dilakukan sebatas untuk memperoleh pemahaman tentang segala hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan saja. Melainkan, juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada manusia agar dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang makhluk dan hamba Tuhan. Sebagaimana menurut Munir bahwa pendidikan tidak menuntut manusia untuk mencapai batas kecerdasan tertentu, melainkan lebih berperan guna menuntun manusia untuk mencapai tingkatan tertinggi (*insan kamil*).³

Dalam rangka mencapai tujuan yang ada, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktifitas pembelajaran. Karena, pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari beberapa komponen yang menentukan terselenggaranya proses pendidikan. Secara harfiah,

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit kampus IAIN Palopo, 2018), <https://core.ac.uk/download/pdf/198238855.pdf>.

² Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009).

³ Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 15.

pembelajaran merupakan aktifitas dimana guru dan peserta didik melakukan interaksi pada suatu lingkungan belajar. Melalui interaksi tersebut keduanya dapat saling mempengaruhi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui latihan serta bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana menurut Suardi bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk bimbingan guru kepada peserta didik dalam rangka memperoleh keluhuran ilmu pengetahuan, kepercayaan serta kemandirian sikap pada suatu lingkungan belajar.⁴

Pada tahun 2020, dunia pendidikan dihadapkan dengan maraknya penularan wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), virus tersebut merupakan coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2). Kemunculannya awal pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019. *Coronavirus* merupakan salah satu virus yang seringkali menyebabkan penyakit pada hewan seperti kuda, kucing dan sapi. Virus tersebut termasuk kedalam kategori zoonetik atau virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Dalam hal ini, hewan liar seperti kelelawar merupakan pembawa patogen yang berperan dalam penularan penyakit tertentu.⁵ Hingga saat ini, penularan virus covid-19 terus meningkat dan belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan kategori tingkat penularan tertinggi jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN. Hingga saat ini, penularan virus covid-19 di Indonesia telah menyentuh angka ribuan setiap harinya. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 hingga per tanggal 3 Oktober 2020 telah mencapai 299.506 orang.⁶

Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19, pemerintah menetapkan kebijakan tentang larangan *social distancing*, *physical distancing* hingga melakukan pembatasan sosial. Upaya tersebut secara bersamaan menuntut seluruh instansi pendidikan untuk sementara waktu menutup sekolah maupun

⁴ M. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq#v=onepage&q&f=false>.

⁵ Yuliana, "Coronavirus Disease (Covid-19) Sebuah tinjauan Literatur," *Weallness and healthy Magazine* 2, no. 1 (2020): 188.

⁶ "Data Covid-19 Di Indonesia," *kompas daring*, 3 Oktober 2020, <https://WWW.kompas.com/covid-19>.

perguruan tinggi yang ada. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya penularan virus covid-19 pada lingkungan pendidikan. Namun, adanya penutupan sekolah tersebut secara tidak langsung telah menimbulkan masalah serius bagi peserta didik. Yangmana terdapat banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas belajarnya. Sebagaimana menurut *The National Educational, Scientific And Cultural Organization* (UNESCO) bahwa diseluruh dunia terdapat 90% dari populasi peserta didik yang terpengaruh adanya penutupan sekolah akibat wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19).⁷ Hal ini dikarenakan bahwa sekolah memiliki peran penting sebagai tempat diselenggarakannya aktifitas pembelajaran. Selain itu, sekolah juga berperan besar dalam mempengaruhi kecerdasan intelektual, kepribadian serta keterampilan peserta didik melalui interaksi dengan lingkungannya.⁸

Dalam rangka memenuhi hak serta kebutuhan peserta didik untuk memperoleh pendidikan ditengah maraknya penularan virus covid-19, maka pemerintah menetapkan kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) sebagai alternatif dari pembelajaran yang ada. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) pemerintah meminta agar seluruh instansi pendidikan melakukan pembelajaran dengan sitem jarak jauh guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 pada lingkungan pendidikan.⁹ Adapun tujuan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 diantaranya yaitu :

- a. Memberikan pemenuhan hak bagi peserta didik agar tetap mendapatkan layanan pendidikan di tengah masa pandemi Covid-19.
- b. Untuk melindungi masyarakat pada satuan pendidikan dari dampak buruk penyebaran Covid-19.

⁷ GTK Dikdas, “Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi” (Direktorat Guru Dan Tenaga kependidikan pendidikan Dasar, 11 Juni 2020), <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/pembelajaran-jarak-jauh-selama-masa-pandemi>.

⁸ Rizqon H Syah, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (14 April 2020), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

⁹ “Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19,” 24 Maret 2020, SE%20Menteri%20Nomor%204%20Tahun%202020%20cap.pdf.

- c. Mencegah penyebaran dan penularan covid-19 pada lembaga pendidikan.
- d. Memberikan pemenuhan dukungan psikososial bagi peserta didik, orang tua serta pendidik.¹⁰

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan aktifitas pembelajaran yang dilakukan dimana antara guru dan peserta didik tidak berada pada tempat yang sama. Pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang sengaja dikembangkan secara khusus untuk mengatasi masalah jarak antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.¹¹ Berbeda dengan pembelajaran secara konvensional, pada pembelajaran jarak jauh interaksi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung meski diantara keduanya tidak bertemu pada ruang dan waktu yang sama. Dengan demikian, tingkat keberhasilan dari sistem pembelajaran ini sangat ditentukan oleh teknologi atau media yang digunakan. Karena, hanya melalui media itulah materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik.¹²

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan figur yang berhak menentukan materi, media maupun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan pemahaman, bimbingan serta arahan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan terhadap suatu bidang keilmuan. Sebagaimana menurut Wahyono bahwa dalam aktifitas pembelajaran, guru memiliki peran dalam mengarahkan serta memberikan layanan belajar kepada peserta didik agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan secara

¹⁰ “Surat Edaran Sekjend kemendikbud Nomor 15 tentang pedoman penyelenggaraan belajar Dari Rumah dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19),” 18 Mei 2020, <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>.

¹¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9, http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252_001121-MUNIR/BUKU/PEMBELAJARAN%20JARAK%20JAUH%20BERBASIS%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DAN%20KOMUNIKASI%20%28TIK%29.pdf.

¹² Agus Purwanto dkk., “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” 2, No.1 (2020): 5.

maksimal.¹³ Dengan demikian, kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang optimal akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan dari aktifitas pembelajaran yang dilakukannya.

Selain menjadi masalah bagi peserta didik, penerapan sistem pembelajaran jarak jauh juga menjadi masalah tersendiri bagi para guru. Pada kondisi tersebut mereka dihadapkan dengan sejumlah problematika baru yang menghambat aktifitas mengajarnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dkk, bahwa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh guru dihadapkan pada beberapa problematika yang dapat menghambat aktifitas pembelajaran. Diantaranya yaitu, kurangnya keterampilan guru dalam bidang ICT, terbatasnya sarana prasarana bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran, timbulnya perasaan jenuh pada diri guru dalam mengajar melalui sistem jarak jauh, guru kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh sebab mereka sudah terbiasa dalam melakukan pembelajaran secara tatap muka, serta kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian kuota internet bertambah.¹⁴

MA Darul Huda Mlgen merupakan salah satu sekolah terdampak pandemi covid-19 di kabupaten Rembang. Sekolah ini terletak di Desa Mlgen Kecamatan Pamotan kabupaten Rembang.¹⁵ Berdasarkan lokasi yang ada, dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut berada pada daerah yang jauh dari pusat perkotaan. Sebagaimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Rembang, bahwa kecamatan Pamotan berada sejauh 22 KM dari ibu kota kabupaten.¹⁶ Sedangkan Desa Mlgen sendiri berada 17, 2 Km dari pusat Kota Rembang.¹⁷ Pada masa pandemi covid-19, hal tersebut secara tidak langsung menjadi masalah tersendiri bagi guru dan peserta didik dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Karena, letak geografis tersebut telah berdampak pada

¹³ Poncojari Wahyono, “Guru Profesional di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (2020): 57.

¹⁴ Agus dkk., “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” : 8.

¹⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 2 Oktober 2020.

¹⁶ “Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten” (Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang, 14 Maret 2020), <https://rembangkab.bps.go.id/statistictable/2017/07/2/176/jarak-dari-ibukota-kecamatan-ke-ibukota-kabupaten-di-kabupaten-rembang-km-2016.html>.

¹⁷ Dokumentasi screenshot *Google Maps*, dikutip tanggal 14 Maret 2021.

kondisi jaringan internet yang kurang stabil. Sehingga, para guru dan peserta didik kesulitan dalam melakukan aktifitas pembelajaran secara maksimal. Disamping itu, kemampuan peserta didik pada bidang IT yang masih rendah juga menjadi kendala tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sebagaimana pada sekolah tersebut masih terdapat peserta didik yang kesulitan dalam menjalankan *google classroom* sebagai media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.¹⁸ Dengan demikian, hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap aktifitas pembelajaran yang dilakukan. Sehingga para guru harus berpikir lebih keras untuk menemukan solusi terhadap problematika yang ada agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Karena, mau tidak mau pembelajaran jarak jauh harus tetap dilaksanakan agar hak peserta didik untuk memperoleh pendidikan dapat terpenuhi.¹⁹

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Problematika Pendidik Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MA Darul Huda Mlgen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang” untuk dikaji lebih dalam. Sehingga, melalui penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi berbagai problematika yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi covid-19 serta upaya pemecahannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka fokus dari penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19, problematika yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh serta upaya dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlgen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ?

¹⁸ Nasrul Ilmi, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2020, Wawancara 9, transkrip.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

2. Apa saja problematika yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ?
3. Bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika yang muncul dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
2. Untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika yang muncul dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khazanah ilmu pengetahuan sekaligus dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terlebih yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pembaca
Dengan karya tulis ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam memecahkan problematika yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh
 - b. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan peneliti serta dapat dijadikan sarana dalam menerapkan pemahaman yang didapat dalam bangku perkuliahan pada kehidupan nyata.

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I : PENDAHULUAN
Bab ini berisi penjelasan dari peneliti terkait konsep dasar serta situasi munculnya masalah yang akan dikaji. Pada

bab ini, terdapat sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Teori teori tersebut nantinya akan menjadi alat bantu bagi penenliti dalam membaca fenomena yang ada pada bab IV. Teori yang diuraikan pada bab ini memuat penjelasana tentang seputar problematika pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19, data data penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir dari penelitian yang diadakan.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai cara cara yang ditempuh oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan yang memuat tentang langkah langkah maupun tahapan dalam penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data serta analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai data data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan serta melakukan analaisis data tersebut dengan teori yang ada pada bagian kerangka teori. Melalui analisis data tersebut, maka akan diperoleh gambaran tentang feomena yang terjadi dilapangan.

5. BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran mengenai pembahasan yang dijabarkan pada bab bab sebelumnya.